

amei
アメイ

Official
Store



DNA SALMON

- Penyembuh kulit rusak.
- Meningkatkan elastisitas kulit.
- Meratakan warna kulit.
- Mengurangi kerutan di wajah secara alami.
- Menjaga kelembapan.
- Kemampuan kulit untuk bergenerasi.



BADAN POM
NA 18220102974

100ml

Body Lotion

Beragam Manfaat Amei Body Lotion Kandungan DNA Salmon

Manfaat Amei Body Lotion DNA salmon yang diperoleh melalui injeksi kulit hingga penggunaan produk skincare tertentu disebut mampu melembapkan kulit, mencerahkan wajah, hingga memperlambat tanda penuaan dini. Meski demikian, efektivitas khasiatnya masih memerlukan penelitian lebih lanjut Amei Body Lotion DNA salmon.

Ekstrak DNA salmon dalam dunia kecantikan saat ini memang tengah menjadi primadona. Klaim manfaat DNA salmon yang diperoleh melalui tindakan estetika berupa injeksi ke kulit hingga penggunaan produk skincare tertentu disebut mampu melembapkan kulit, mencerahkan wajah, hingga memperlambat penuaan dini. Lantas, benarkah demikian?

Sekilas mengenai tren DNA salmon dalam dunia kecantikan
Selama ini, kita mungkin sudah tahu manfaat daging ikan salmon sebagai salah satu makanan sehat untuk kulit berkat kandungan asam lemak omega-3 dan antioksidan di dalamnya.

Manfaat makan ikan salmon dapat membantu meredakan peradangan yang kerap jadi penyebab berkurangnya kolagen dan elastin pada kulit, serta menjaga kelembapan dan hidrasi kulit.

Namun, dalam dunia kecantikan, prosedur suntik dan penggunaan skincare mengandung DNA salmon dipercaya dapat memberikan manfaat yang tak kalah baik seperti mengonsumsi daging ikannya.

Penggunaan DNA salmon dalam dunia kecantikan sebenarnya sudah populer sejak 4-5 tahun terakhir, terutama di Korea Selatan.

DNA salmon dimasukkan ke dalam lapisan kulit melalui tindakan injeksi (suntik) yang diklaim berfungsi untuk meremajakan kulit.

Suntik DNA salmon dilakukan dengan cara menyuntikkan kandungan ini pada area kulit wajah yang diinginkan.

Di Indonesia sendiri, sejumlah klinik kecantikan sudah menawarkan prosedur yang melibatkan penggunaan ekstrak DNA salmon, tetapi dengan harga yang tidak murah untuk satu kali kunjungan perawatan.

Sebelum suntik DNA salmon dilakukan, terapis atau dokter akan memberikan krim anestesi pada area kulit yang hendak diinjeksi. Kemudian, ia akan menyuntikkan ekstrak DNA salmon

pada area kulit wajah tertentu.

Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Susie Rendra melalui CNN Indonesia mengatakan bahwa perawatan wajah dengan suntik DNA salmon memerlukan tindakan minimal selama 2-3 kali tergantung dari jenis kulit pasien. Setelah semua prosedur dilakukan, efeknya bisa bertahan hingga 3 bulan.

Maraknya prosedur suntik DNA salmon di sejumlah klinik kecantikan membuat para produsen produk perawatan kulit juga turut meramaikan tren kecantikan ini.

Mereka berlomba-lomba memproduksi produk skincare yang diperkaya dengan ekstrak DNA salmon. Tentunya, produk ini ditawarkan dengan harga yang lebih terjangkau.

Pertanyaannya, apa manfaat DNA salmon untuk kulit sehingga menjadi ekstrak kandungan digandrungi para penggiat prosedur dan produk perawatan kulit?

Beberapa ahli dermatologi menyatakan bahwa DNA yang terdapat dalam sperma ikan salmon dipercaya baik untuk kesehatan dan kecantikan kulit. Bahkan, hal ini didukung pula oleh sejumlah hasil penelitian.

Adapun berbagai klaim manfaat DNA salmon untuk kulit adalah sebagai berikut.

Salah satu klaim manfaat DNA salmon adalah melembapkan kulit. Namun, efek satu ini bukan hanya sekadar klaim semata, karena terdapat sejumlah penelitian yang mendasarinya.

Ya, sebuah penelitian yang dimuat dalam International Journal of Cosmetic Science membuktikan bahwa mengoleskan krim mengandung DNA salmon 3% selama penggunaan 12 minggu secara rutin mampu melembapkan kulit sekaligus meningkatkan elastisitas pada kulit wajah 90% partisipan pria yang semula tampak kering dan kasar.

Tim peneliti mengemukakan bahwa DNA salmon bekerja dengan cara

merangsang produksi hyaluronic acid pada sel jaringan kulit untuk meningkatkan kadar air pada kulit.

Kandungan hyaluronic acid dan ascorbic acid dalam DNA salmon inilah yang diyakini dapat membantu melembapkan kulit.

Jadi, bolehkah memperoleh manfaat ekstrak DNA salmon?

Bagi Anda yang mungkin tertarik merasakan manfaat skin booster DNA salmon atau menggunakan produk skincare mengandung ekstrak DNA ikan ini, sangat disarankan berkonsultasi dengan dokter spesialis kulit terlebih dahulu untuk menimbang manfaat dan risiko di baliknya.

Terlebih, bila Anda sedang menggunakan produk perawatan kulit tertentu atau memiliki jenis kulit tertentu.

Hal tersebut bertujuan agar khasiat DNA salmon yang didapat sesuai dengan masalah kulit yang ingin ditangani.

Begitu pula dengan mengoleskan krim atau produk perawatan kulit mengandung ekstrak DNA salmon. Prinsipnya, sama seperti saat Anda mencoba produk skincare baru.

Gunakan produk skincare DNA salmon dalam jumlah sedikit pada area kulit tertentu untuk mengecek reaksi alergi yang mungkin ditimbulkan.

Jika tidak ada reaksi negatif pada kulit, maka Anda mungkin dapat menggunakannya pada wajah.

Sebaliknya, bila muncul reaksi negatif tertentu, hindari penggunaan kandungan ekstrak DNA salmon untuk wajah.

Pada dasarnya, potensi manfaat salmon untuk kulit yang maksimal diperoleh melalui konsumsi dagingnya secara langsung.

Kandungan asam lemak omega-3 dapat membantu mempertahankan kelembapan kulit dan tetap terhidrasi.

Asam lemak omega-3 sudah terbukti dapat mencegah kerusakan

kolagen dan elastisitas kulit, yang bisa membuat Anda terlihat awet muda.

Ikan salmon juga mengandung vitamin D yang memiliki efek fotoprotektif. Ini artinya, asupan vitamin D dapat membantu melindungi kulit terhadap dampak negatif dari radiasi sinar UV.

Manfaat vitamin D pada daging ikan salmon juga baik untuk pertumbuhan, perbaikan, serta membantu melindungi kulit dari paparan radikal bebas.

Selain itu, salmon mengandung senyawa astaxanthin yang terbukti mampu memperbaiki tekstur kulit dan tanda-tanda penuaan, seperti keriput dan bintik-bintik hitam akibat penuaan. Amei Body Lotion DNA salmon.

Selama proses perbaikan jaringan kulit, pasien mungkin akan mengalami efek samping sementara, seperti ruam, kulit kemerahan, dan pembengkakan.

Akan tetapi, kondisi tersebut normal terjadi dalam hitungan jam atau sampai 1 hari setelah prosedur selesai dilakukan.